

RNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: Menguak Hakikat Hari Kebangkitan Dalam Perspektif Badī'uzzamān Saīd Nursī (Studi Kitab al-Kalimāt Karya Badī'uzzamān Saīd Nursī), sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, ini merupakan sepenuhnya asli hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 06 Mei 2024

AULIA NUR AYUNI
NIM 201320035

ABSTRAK

Nama: **Aulia Nur Ayuni** NIM: **201320035**, Judul Skripsi: **Menguak Hakikat Hari Kebangkitan Dalam Perspektif Badī'uzzamān Saīd Nursī (Studi Kitab al-Kalimāt Karya Badī'uzzamān Saīd Nursī)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445/2024.

Hari kebangkitan ialah salah satu rangkaian peristiwa saat hari kiamat, ini menjadi alasan manusia untuk mengimani adanya hari kiamat. Salah satu hikmah mengimani adanya hari kebangkitan ialah mendorong manusia tersebut untuk senantiasa taat dan ikhlas dalam menjalankan perintah Allah SWT.

Dalam penelitian ini rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut: 1). Bagaimana penafsiran Badiuzzaman Said Nursi tentang ayat-ayat hari kebangkitan? 2) Bagaimana pandangan Badiuzzaman Said Nursi mengenai hari kebangkitan?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi perpustakaan (library Research) dan pendekatan analisis deskriptif. Peneliti mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi untuk disusun kembali dengan interpretasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam al-Qur'an, ayat al-Qur'an yang berbicara tentang hari kebangkitan terdapat di surah Q.S Luqman [30]: 28, Q.S al-Isra [17]: 49, Q.S al-Mu'minin [23]: 16, Q.S al-Hajj [22]: 7, Q.S as-Syu'ara' [26]: 87, Q.S 'Abassa [80]: 22, Q.S at-Takwir [81]: 10, Q.S al-Qamar [54]: 7. Di dalam kitab al-Kalimāt menekankan bahwa keyakinan terhadap hari kebangkitan merupakan pilar utama kehidupan sosial dan individu manusia. Dalam pandangan Said Nursī, hari kebangkitan memiliki signifikansi yang mendalam dalam konteks sosial dan individual. *Tanggung Jawab Sosial*. Hari kebangkitan dianggap sebagai pengingat akan tanggung jawab sosial setiap individu. *Persiapan untuk kehidupan akhirat*. Keyakinan ini memperkuat jalan hidup yang benar dalam menghadapi kematian.

Kata Kunci: *Hari Kebangkitan, Al-Qur'an, Badī'uzzaman Said Nursī*

ABSTRACT

Name: **Aulia Nur Ayuni** NIM: **201320035**, Thesis Title: **Revealing the Essence of the Day of Resurrection from the Perspective of Badī'uzzamān Saīd Nursī (Study of the Book of al-Kalimāt by Badī'uzzamān Saīd Nursī)**. Department of Al-Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1445/2024.

Resurrection Day is one of a series of events on the Day of Judgment, this is the reason humans believe in the existence of the Day of Judgment. One of the wisdoms of believing in the day of resurrection is that it encourages humans to always be obedient and sincere in carrying out the commands of Allah SWT.

In this research the problem formulation is formulated as follows: 1). What is Badiuzzaman Said Nursi's interpretation of the verses on the Day of Resurrection? 2) What is Badiuzzaman Said Nursi's view regarding the day of resurrection?

This research uses qualitative research methods with library research and a descriptive analysis approach. Researchers collect data, organize it, clarify it to be rearranged with interpretation.

Based on the results obtained from various sources relevant to this research, it can be concluded that in the Qur'an, the verse of the Qur'an that speaks about the day of resurrection, namely in surah Q.S Luqman [30]: 28, Q.S al -Isra [17]: 49, Q.S al-Mu'minun [23]: 16, Q.S al-Hajj [22]: 7, Q.S as-Syu'ara' [26]: 87, Q.S 'Abassa [80]: 22, Q.S at-Takwir [81]: 10, Q.S al-Qamar [54]: 7. In the book al-Kalimāt emphasizes that belief in the day of resurrection is the main pillar of human social and individual life. In Said Nursī's view, the day of resurrection has deep significance in social and individual contexts. Social Responsibility. Resurrection Day is considered a reminder of the social responsibility of every individual. Preparation for the afterlife. This belief strengthens the correct way of life in the face of death.

Keywords: *Resurrection Day, Al-Qur'an, Badī'uzzaman Saīd Nursī*

نبذة مختصرة

الاسم: أولياء نور عيوي نيم: ٢٠١٣٢٠٠٣٥ عنوان الأطروحة: الكشف عن جوهر يوم القيامة من وجهة نظر بديع الزمان سعيد نورسي (دراسة كتاب الكلمات لبديع الزمان سعيد نورسي). قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب، جامعة السلطان مولانا حسن الدين بانتن، سنة ١٤٤٥\٢٠٢٤.

يوم القيامة هو أحد سلسلة أحداث يوم القيامة، وهذا هو سبب اعتقاد البشر بوجود يوم القيامة. ومن حكم الإيمان بيوم القيامة أنه يحث الإنسان على أن يكون دائما مطيعا ومخلصا في تنفيذ أوامر الله سبحانه وتعالى.

وفي هذا البحث تم صياغة المشكلة على النحو التالي: (١). ما هو تفسير بديع الزمان سعيد النورسي لآيات يوم القيامة؟ (٢) ما هو رأي بديع الزمان سعيد النورسي في يوم القيامة؟

يستخدم هذا البحث أساليب البحث النوعي مع البحث المكتبي ومنهج التحليل الوصفي. يقوم الباحثون بجمع البيانات وتنظيمها وتوضيحها لإعادة ترتيبها مع التفسير. وبناء على النتائج التي تم الحصول عليها من المصادر المختلفة ذات الصلة بهذا البحث، يمكن استنتاج أن في القرآن الآية القرآنية التي تتحدث عن يوم القيامة، وهي في سورة لقمان [٣٠]: ٢٨، ق س الإسراء [١٧]: ٤٩، ق س المؤمنون [٢٣]: ١٦، ق س الحج [٢٢]: ٧، ق س الشعراء [٢٦]: ٨٧، ق س عباسة [٨٠]: ٢٢، ق س التكويد [٨١]: ١٠، ق س القمر [٥٤]: ٧. وفي كتاب الكلمات يؤكد على أن الإيمان باليوم الآخر هو الركيزة الأساسية لحياة الإنسان الاجتماعية والفردية. من وجهة نظر سعيد النورسي، فإن يوم القيامة له أهمية عميقة في السياقات الاجتماعية والفردية. مسؤولية اجتماعية. يعتبر يوم القيامة بمثابة تذكير بالمسؤولية الاجتماعية لكل فرد. الاستعداد للحياة الآخرة. وهذا الاعتقاد يقوي أسلوب الحياة الصحيح في مواجهة الموت.

الكلمات المفتاحية: يوم القيامة، القرآن، بديع الزمان سعيد النورسي

**MENGUAK HAKIKAT HARI KEBANGKITAN
DALAM PERSPEKTIF BADĪ'UZZAMĀN SAĪD NURSĪ**
(Studi Kitab al-Kalimāt Karya Badī'uzzamān Saīd Nursī)

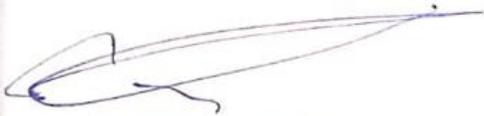
Oleh:

Aulia Nur Ayuni
NIM: 201320035

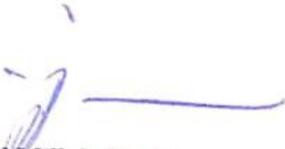
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



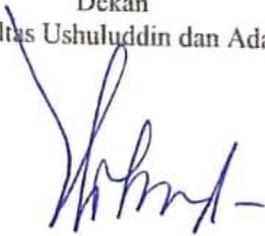
Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014



Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP. 198808222019031007

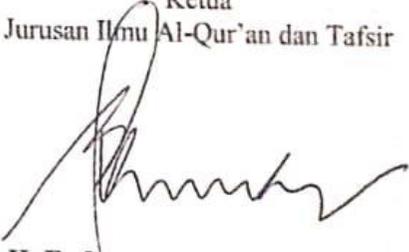
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 197109031999031007

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



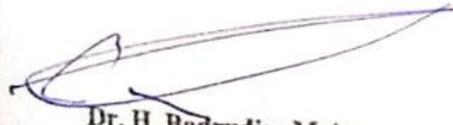
Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., MA
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Aulia Nur Ayuni, NIM. 201320035**, Judul Skripsi: **Menguak Hakikat Hari Kebangkitan Dalam Perspektif Badī'uzzamān Saīd Nursī (Studi Kitab al-Kalimāt Karya Badī'uzzamān Saīd Nursī)**, telah diajukan dan disidangkan dengan sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, 06 Juni 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 06 Juni 2024

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota	Sekretaris Merangkap Anggota
	
<u>Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.</u> NIP. 197109031999031007	<u>Reza Fandana, M.Pd.</u> NIP. 199105252022032001
Penguji I	Anggota,
	
<u>Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.</u> NIP. 197304201999031001	<u>Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.</u> NIP. 197507152000031004
Pembimbing I	Pembimbing II
	
<u>Dr. H. Badrudin, M.Ag.</u> NIP. 197504052009011014	<u>Mus'idul Millah, M.Ag.</u> NIP. 198808222019031007

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya,
yang selalu mendukung saya, serta memberikan saya
motivasi dan do'a terbaiknya, dan saya persembahkan untuk
adik saya dan orang-orang terkasih yang selalu memberikan
semangat sehingga saya bisa berada di titik ini.
Penulis ucapkan Jazākumullāh Khairan Kašīran.*

MOTTO

أَمَّنْ هَذَا الَّذِي هُوَ جُنْدٌ لَكُمْ يَنْصُرُكُمْ مِّنْ دُونِ الرَّحْمَنِ ۗ

“Siapakah yang akan menjadi bala tentara bagimu yang dapat menolongmu selain (Allah) Yang Maha Pengasih.”

(Q.S Al-Mulk (67): 20)

RIWAYAT HIDUP

Aulia Nur Ayuni, dilahirkan di Kabupaten Purworejo, tepatnya di Desa Karang Sari Kecamatan Bener pada hari Jum'at tanggal 04 Oktober 2002. Anak pertama dari dua bersaudara dari buah kasih pasangan Ayahanda Rochmat dan Ibunda Kaminah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Saga VI Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di MTS Daarul Muttaqien Kabupaten Tangerang dan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Daarul Muttaqien dan selesai pada tahun 2020, setelah menyelesaikan jenjang pendidikan MA penulis terdaftar di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2024.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Menguak Hakikat Hari Kebangkitan Dalam Perspektif Badī'uzzamān Saīd Nursī (Studi Kitab al-Kalimāt Karya Badī'uzzamān Saīd Nursī)”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Al-Qur'an dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A Selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A., Hum Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah banyak memberikan arahan.
5. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, do'a, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
6. Bapak Mus'idul Millah, M.Ag Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Bapak dan ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.

8. Bapak Rijal selaku staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
9. Cinta pertamaku, Ayahanda tercinta Bp. Rochmat. Terima kasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpinya. Dan terima kasih untuk selalu memberikan cinta, ridho, doa, dukungan dan motivasi versi terbaiknya, semoga bapa selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Ibu Kaminah. Wanita yang paling tulus sekaligus pendidik terbaik sejak penulis kecil. Terima kasih untuk selalu memberikan kasih sayang, ridho, doa, dukungan dan motivasi versi terbaiknya. Terima kasih ibu, berkatmu ternyata aku mampu.
11. Adikku tercinta, Khoerotun Nissa. Yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang, karena dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi lebih semangat. Raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan.
12. Kepada orang-orang terkasih dan khususnya Sahril Hidayatullah yang selalu mengucapkan kalimat "semangat, semoga selalu dimudahkan dan dilancarkan oleh Allah" sehingga saya yakin bahwa itu adalah motivasi dan salah satu do'a baik agar saya segera menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada Fitriyani, S.Ag yang selalu membimbing, membantu, dan mensupport penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan khususnya untuk teman-teman kelas IAT A angkatan 2020.
15. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT merahmati saudara sekalian.
16. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga diberi pahala yang berlipat ganda dan semoga selalu dalam keberkahan-Nya.

Tangerang, 06 Mei 2024

Penulis

Aulia Nur Ayuni

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...’...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah’....	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َی	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌ُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
نبذة مختصرة	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Pemikiran.....	14
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II BADĪ'UZZAMĀN SAĪD NURSĪ DAN KITAB AL-KALIMĀT	19
A. Biografi Badī'uzzamān Saīd Nursī.....	19

1. Profil Badī'uzzamān Saīd Nursī	19
2. Riwayat Pendidikan Badī'uzzamān Saīd Nursī..	25
3. Karya-Karya Badī'uzzamān Saīd Nursī	32
B. Latar Belakang Kitab Al-Kalimāt	39
1. Profil Umum Kitab Al-Kalimāt	39
2. Sistematika Penyajian Al-Kalimāt.....	40
3. Metode Pembahasan Kitab Al-Kalimāt	42
BAB III HARI KEBANGKITAN DALAM AL-QUR'AN..	45
A. Hari Kebangkitan Dalam Eskatologi Islam.....	45
1. Pengertian Hari Kebangkitan	45
2. Pemikiran Tokoh Mengenai Hari Kebangkitan	46
B. Hari Kebangkitan Dalam Kajian Al-Qur'an.....	50
1. Hari Kebangkitan Dalam Al-Qur'an	50
2. Ayat-Ayat Tentang Hari Kebangkitan.....	52
BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN SAĪD NURSĪ DALAM	
KITAB AL-KALIMĀT KARYA SAĪD NURSĪ	
TENTANG HARI KEBANGKITAN.....	57
A. Ayat Al-Qur'an Tentang Hari Kebangkitan.....	57
B. Pemikiran Badī'uzzamān Saīd Nursī Tentang Hari	
Kebangkitan	64
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Badī'uzzamān	
Saīd Nursī Tentang Hari Kebangkitan	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74